



Sarkem Fest 2024 Angkat Kenduri Ruwahan Apem

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta untuk keenam kalinya akan menyelenggarakan Sarkem Fest 2024 bertajuk 'Kenduri Ruwahan Apem' pada 1-2 Maret. Sarkem Fest mengusung tradisi Ruwahan yang identik dengan apeman yang merupakan tradisi Warga Sosromenduran setiap menjelang Ramadan.

Pada dua tahun pertama, Sarkem Fest diselenggarakan secara gotong royong oleh masyarakat. Namun sejak tahun 2021 hingga sekarang, acara tersebut diselenggarakan Dinas Pariwisata kolaborasi dengan Kelurahan Sosromenduran, masyarakat, sekolah dan UJP di kasawan Sosromenduran dan Pasar Kembang (Sarkem).

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menyampaikan panggung Sarkem Fest 2024 akan berlokasi di 2 tempat, yaitu di depan Kelurahan Sosrowijayan dan di depan Hotel Patra.

Gelaran ini akan berlangsung pada pukul 08.00-22.00 WIB di hari pertama, dan pukul 16.00-22.00 WIB di hari kedua.

"Tujuan diadakannya Sarkem Fest adalah promosi potensi pariwisata kawasan Sosrowijayan dan Pasar Kembang dalam rangka untuk memperkuat daya tarik wisata Kota

Yogyakarta," kata Wahyu.

Selama dua hari, Sarkem Fest dimeriahkan dengan pembuatan apem oleh 54 RT, kirab 7 gunungan apem dari Kelurahan Sosromenduran - Jalan Pajeksan - Jalan Pasar Kembang - Jalan Malioboro - kembali ke Kelurahan Sosromenduran di Jalan Sosrowijayan. Agenda dilanjutkan dengan Kenduri Ruwahan Apem di panggung utama depan Hotel Patra. Wahyu menyebut setidaknya ada 500 orang yang akan mengikuti kenduri dengan suguhan takiran nasi gurih ingkung suwir dan minuman wedang seruni.

Selain itu juga akan ada 20 booth bazar Ekraf yang akan diisi produk-produk UMKM dan dimeriahkan pula dengan lomba tari antar sanggar.

"Penggunaan apem dalam Festival Sarkem bukannya tanpa sebab. Apem dalam tradisi ruwahan dimaknai sebagai bentuk maaf (afwun dari bahasa Arab menjadi apem). Apem yang dikirab nantinya akan didoakan dan dibagikan kepada masyarakat, wisatawan, dan beberapa hotel yang dilewati rute kirab. Penyerahan apem ini merupakan simbol silaturahmi dan permintaan maaf, sehingga setiap orang akan lebih siap dalam menjalani ibadah selama Ramadan, ujarnya. (C-12)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005